

**PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021
DUSUN SELERA PUTERA LIMA
PAKUAN AJI LAMPUNG TIMUR
LAMPUNG**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh:

Akhmad Suryadi	(18714001)
Debias Andalan Negara	(18755007)
Dwi Maya Sari	(17754005)



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**


HALAMAN PENGESAHAN


1. Judul : Laporan Hasil Praktik Nyata (PKN) 2021
Dusun Selera Putera 5, Pakuan Aji,
Sukadana, Lampung Timur, Lampung
2. Ketua Kelompok
a. Nama/ NPM : Akhmad Suryadi / NPM 18714001
b. Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura
3. Anggota Kelompok
a. Nama/ NPM : Debias Andalan Negara / NPM 18755007
b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan
4. Anggota Kelompok
a. Nama/NPM : Dwi Maya Sari / NPM 17754005
b. Program Studi : Agribisnis Pangan

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan Pendidikan
dan Aktivitas Instruksional,

Dosen Pembimbing,


Rusmianto, S.E., M.Si.
NIP. 198110042005011001


Ir. Sismanto, M.P.
NIP. 195802011986031008

Tanggal Ujian : 24 September 2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) 2021 yang dilaksanakan di Dusun Selera Putera 5, Desa Pakuan Aji, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa/i Program Sarjana Terapan (D4) yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan PKN yang telah dilaksanakan sekaligus memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktik Kerja Nyata. Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing, Ir. Sismanto, M.P. yang telah menyempatkan waktu untuk membimbing kami.
2. Pembimbing lapang, Ibu Tri Handayani yang telah mendampingi selama kegiatan PKN.
3. Aparat Desa dan seluruh lapisan masyarakat yang telah menerima kami dan membantu kami dalam setiap kegiatan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan laporan ini, semoga laporan PKN ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
RINGKASAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Nyata.....	2
1.3 Manfaat Kegiatan	3
1.4 Waktu dan Tempat	4
BAB II. KONDISI UMUM DESA	
2.1 Sejarah Desa.....	5
2.2 Geografi Desa.....	5
2.3 Keadaan Geografi Desa.....	6
2.4 Keadaaan Sosial	6
2.5 Peningkatan Kapasitas Masyarakat / Penyuluhan Pertanian	7
2.6 Peningktan Perekonomian Masyarakat	8
BAB III. Perumusan Masalah	
3.1 Identifikasi Masalah	9
BAB IV. KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA	
4.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)	10
4.2 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan PKN	11
4.3 Pembahasan.....	15
4.4 Organisasi	24
BAB V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rencana kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN)	10
2. Realisasi pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN).....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram alur pembuatan jahe instan.....	23
2. Diagram alur pembuatan <i>Hand sanitizer</i>	24

RINGKASAN

Pratik Kerja Nyata (PKN) mahasiswa Politeknik Negeri Lampung, kelompok 28 yang dilaksanakan di Dusun Selera Putera 5, Desa Pakuan Aji, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Tujuan dilaksanakannya PKN yaitu mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi pada poin ke-3 yaitu “Pengabdian Kepada Masyarakat”. Setiap kegiatan yang kami lakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama di masa pandemi seperti ini, setelah melakukan diskusi dan mendapatkan persetujuan sehingga dapat membantu permasalahan tersebut. Diantaranya membantu mendistribusikan beras bantuan sosial. Membantu anak-anak memperoleh pengetahuan tambahan di bidang pendidikan dan keagamaan. Membantu masyarakat untuk menunjang masalah kesehatan secara mandiri di masa pandemi dengan pengolahan jahe menjadi jahe bubuk instan dan pembuatan *Hand Sanitizer*. Beberapa hal yang kami lakukan tersebut bertujuan untuk membantu permasalahan di dusun tersebut sekaligus mempraktikkan ilmu yang telah kami dapatkan di perkuliahan. Sehingga dari kegiatan PKN ini kami dapat terjun langsung dalam kegiatan masyarakat untuk melihat kondisi secara langsung.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh, dengan cara berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Program ini sekaligus menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dan sarana yang efektif bagi mahasiswa dalam berlatih mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Menjadi mahasiswa yang unggul dalam kecerdasan, keterampilan dan menjadi mahasiswa yang kompetitif.

Praktik Kerja Nyata (PKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ketiga aspek tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dalam masyarakat Indonesia pada khususnya. Sasaran PKN adalah (1) masyarakat umum, (2) lembaga/instansi dan (3) industri atau kelompok tertentu.

PKN ini dilaksanakan secara sistematis digali berdasarkan potensi masyarakat, dan dilaksanakan bersama dengan masyarakat namun tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal ini diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk mengembangkan kepribadiannya dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta pengembangan Institusi POLINELA. Setiap kelompok PKN POLINELA terdiri atas peserta yang berasal dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda yaitu program Diploma IV Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, Akuntansi Perpajakan, dan Agribisnis Pangan. Program ini dilaksanakan di daerah Kabupaten Lampung Timur, tepatnya di Desa Pakuan Aji.

Alasan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) diadakan di Selera Putera 5, Desa Pakuan Aji, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur karena

terdapat beberapa potensi yang belum ditingkatkan di sektor pertanian pada bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan hasil pengolahan produk pertanian yang dapat dijadikan produk unggulan desa. Selain beberapa potensi yang dimiliki desa desa pakuan aji Dusun 5 memiliki beberapa permasalahan umum yang kami identifikasi antara lain kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pasca panen atau pengolahan produk hortikultura salah satunya pengolahan jahe, kurangnya fasilitas penunjang pendidikan bagi siswa sekolah dasar di masa pandemi, dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan infeksi covid 19. Oleh karena itu, perlu adanya informasi mengenai pengolahan hasil produk hortikultura salah satunya jahe instan, adanya bimbingan belajar terhadap siswa sekolah dasar dan informasi dan pemahaman mengenai pencegahan infeksi virus covid 19.

Melalui kegiatan PKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas daripada dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan PKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Nyata

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak, serta mempersiapkan kader pembangunan di masa depan.
3. Agar perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi teknologi struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Output yang dihasilkan oleh perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai

dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan.

4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan realistis dari masyarakat.

1.3 Manfaat Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) POLINELA 2021 ditinjau dari berbagai pihak sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa PKN

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) POLINELA 2021 bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengidentifikasi persoalan yang terjadi pada masyarakat.
- b. Mahasiswa dapat bergabung dan beradaptasi dengan masyarakat untuk memperoleh masukan berbagai informasi dari masyarakat untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang dimilikinya.
- c. Mahasiswa dapat menerapkan teori lewat praktik-praktik nyata di lapangan sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

1.3.2 Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Manfaat kegiatan PKN POLINELA 2021 bagi masyarakat dan pemerintah sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa Praktik Kerja Nyata (PKN) mahasiswa Politeknik Negeri Lampung di Desa Pakuan Aji perlahan-lahan dapat mengubah pola hidup dan pola pikir masyarakat kearah yang lebih praktis dan ekonomis.
- b. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat kegiatan PKN POLINELA 2021 bagi perguruan tinggi sebagai berikut:

- a. Melalui mahasiswa Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung yang terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan

nyata, menyebabkan Politeknik Negeri Lampung akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat khususnya masyarakat Desa Pakuan Aji.

- b. Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) dapat menanamkan kepercayaan kepada masyarakat bahwa Politeknik Negeri Lampung mampu menciptakan manusia yang memiliki kemampuan untuk berkompetensi dan kelak akan menciptakan output yang berguna bagi masyarakat, bangsa, Negara, dan agama.
- c. Dengan adanya Praktik Kerja Nyata (PKN) dari sebuah lembaga perguruan tinggi akan menciptakan jaringan kerjasama antar lembaga perguruan tinggi (Politeknik Negeri Lampung) dengan masyarakat dan instansi terkait baik instansi pemerintah maupun swasta.

1.4 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Nyata ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus – 4 September 2021, bertempat di Desa Pakuan Aji, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

BAB II. KONDISI UMUM DESA

2.1 Sejarah Desa

Pada awalnya Desa Pakuan Aji adalah Hutan belantara, menurut cerita turun-temurun yang berasal dari penduduk penduduk desa ini berasal dari Desa Haji Pemanggilan, dan sebagian lagi berasal dari Nuban. Desa Pakuan Aji sudah mulai di huni kurang lebih antara tahun 1873. Mata pencaharian penduduk desa pada umumnya adalah petani sawah dan pekepun. Kepala Desa Pertama di Desa Pakuan Aji adalah Dalem Selibar yang lahir tahun 1840. yang diperkirakan memerintah sampai tahun 1912. Dalam sejarah pemerintahannya Desa Pakuan Aji 3 kali dipimpin oleh Kepala Desa Pejabat Sementara (PJS) yaitu tahun 1948-1954, 1954-1960, dan 1997-1998. Hingga saat ini Desa Pakuan Aji Telah mengalami Pergantian Kepemimpinan hingga 10 kali diantaranya Adalah Sebagai Berikut :

1. Dalem Selibar	1881-1912
2. Jafar	1912-1936
3. Bahtiar	1937-1949
4. PN. Pukuk	1949-1954
5. Tuan Pengiran	1954-1960
6. Kepala Negeri	1960-1964
7. A.Sarnubi Adji	1965-1997
8. Saleh Sanjaya	1997-1998
9. Ismed Inonu	1999-2013
10. Tan Malaka	2013-sekarang

2.2 Geografis Desa

2.2.1 Letak dan Luas Wilayah

Desa Pakuan Aji merupakan desa paling timur di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah berkisar 2.970 hektar dan berletak pada 61 meter diatas permukaan laut (MDPL), dengan curah hujan 2500-7000 mm³ dengan suhu 23-30 °C. Pada luas tersebut ± 725 hektar merupakan sawah tadah

hujan, dan \pm 501 hektar adalah ladang/tegal dan \pm 650 hektar tanah dipergunakan sebagai pemukiman penduduk. Secara administrasi Desa Pakuan Aji Berbatasan dengan Desa Rajabasa Lama dan Labuhan Ratu V di sebelah timur, di selatan berbatasan dengan Desa Surya Mataram, Putra Aji satu, dan Purwo Kencono. Bagian barat berbatasan dengan Desa Bumi Nabung, Putra Aji Dua, dan Desa Surya Mataram. Sedangkan bagian utara Desa Pakuan Aji berbatasan langsung dengan Desa Sukadana Timur dan Desa Rajabasa Lama.

2.2.2 Karakteristik Desa

Desa Pakuan Aji merupakan pedesaan dengan mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah petani dan pekebun dengan hasil utama berupa padi, jagung, cocoa, getah karet dan palawija. Sedangkan pencaharian lainnya bergerak dibidang pertukangan, industri jasa, PNS, TNI/POLRI, maupun buruh.

2.3 Keadaan Demografi

Desa Pakuan Aji memiliki 11 Dusun yang masing-masing dusun dipimpin oleh 1 orang kepala dusun. Dusun-dusun tersebut adalah Selera Putera 1 (SP 1), Selera Putera 2 (SP 2), Selera Putera 3 (SP 3), Selera Putera 4 (SP 4), Selera Putera 5 (SP 5), Beringin Putera, Umbul Tengah, Tanjung Mas, Way gugur, Kemuning, Putera Tengah. Di desa Pakua Aji mempunyai jumlah penduduk sebanyak 9.010 jiwa dengan jumlah keluarga sebanyak 2.885 yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 4.481 jiwa dan penduduk perempuan 4.529 jiwa.

2.4 Keadaan Sosial

Desa Pakuan Aji merupakan suatu wilayah yang ditinggali oleh masyarakat keragaman sosial, ekonomi, politik, dan budaya dimana wilayah ini diatur oleh pemerintah desa yang mempunyai ciri khas dan kepribadian masing-masing yang membedakan satu sama lain. Masyarakat Desa Pakuan Aji sering berinteraksi langsung dengan lingkungan alamnya yang masih asli sehingga hal ini memicu hampir seluruh lapisan masyarakat untuk bekerja sebagai petani dan berkebun. Masyarakat Desa Pakuan Aji sangat menjunjung tinggi adat istiadat, kebiasaan para leluhur serta sangat terkenal dengan keramah tamahannya.

Masyarakat Desa Pakuan Aji pada umumnya sudah mengikuti kemajuan teknologi yang ada saat ini. Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin

canggih berdampak langsung kepada kondisi sosial masyarakat pedesaan. Berikut adalah beberapa kondisi sosial masyarakat Desa Pakuan Aji yang berhubungan erat dengan etika dan budaya pedesaan,

- a) Menjunjung tinggi kesederhanaan.
- b) Menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku.
- c) Memiliki sifat kekeluargaan yang erat.
- d) Cenderung berbicara apa adanya.
- e) Bersikap sopan santun dan ramah tamah.

Masyarakat Desa Pakuan Aji memiliki mata pencaharian yang cenderung homogen antara satu dengan lainnya dengan pekerjaan utama sebagai petani. Namun karena musim tanam tergantung pada cuaca dan curah hujan sehingga tidak setiap hari lahan sawah bisa ditanami.

Oleh karena itu masyarakat memiliki pekerjaan lainnya yang bukan di bidang pertanian. Namun pekerjaan tersebut cenderung bersifat sambilan. Ketika musim tanam sudah kembali maka masyarakat desa akan kembali menjadi petani dengan menanam lahan mereka sesuai dengan musim tanam yang ada. Selain itu kehidupan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang mereka dapatkan. Hal tersebut berakibat tidak stabilnya kondisi perekonomian masyarakat. Oleh karena itu pembangunan perekonomian harus diikuti dengan pembangunan sumber daya manusia yang ada. Meskipun tidak mengenyam pendidikan yang tinggi setidaknya masyarakat desa mampu dan dibekali dengan keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupannya.

2.5 Peningkatan Kapasitas Masyarakat / Penyuluhan Pelatihan

Kemajuan sebuah desa bisa dilihat dari percepatan pembangunan Infrastruktur dan Perekonomian di desa itu. Di samping itu juga didukung oleh sektor yang lain. Hal ini bisa tercapai apabila desa memiliki SDM yang handal. Kondisi Masyarakat Desa Pakuan Aji dilihat dari sumber daya manusianya masih belum memadai. Untuk membentuk SDM yang handal dalam rencana pembangunan desa perlu program kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat melalui Pembinaan Penyuluhan Dan Pelatihan. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan ini diperuntukkan bagi Kelompok Tani, Karang Taruna, Kader PKK, LINMAS, dan Kelompok Usaha Lain. Peningkatan SDM bagi aparat pemerintah desa juga

menjadi program di desa. Karena dengan adanya SDM yang handal dibidang pemerintahan maka kemajuan desa dapat tercapai baik dibidang administrasi maupun fisik. Program penyuluhan dan pelatihan juga diperuntukkan bagi kelompok usaha ekonomi. dengan memiliki keterampilan usaha maka akan tercipta lapangan kerja di Desa Pakuan Aji. Dengan demikian perekonomian di desa dapat meningkat Hal ini dapat meningkatkan incam bagi masyarakat desa.

2.6 Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Kondisi masyarakat Pakuan Aji dilihat dari mata pencaharian: 70 % penduduk sebagai petani yang terdiri dari 34,7% petani tanaman pangan, 28,9% petani tanaman kebun dan 6,4% hortikultura, dan 30 % lainnya sebagai buruh sebanyak 12,3% , pedagang sebanyak 8%, PNS sebanyak 6,3% , polri dan TNI sebanyak 3,4%. Melihat keadaan tersebut diatas sektor pertanian menjadi prioritas program peningkatan perekonomian masyarakat Desa Pakuan Aji. Untuk merealisasikan hal ini maka langkah kebijakan pembangunan sarana dan prasarana pertanian harus diupayakan secara maksimal.

Dengan berkembangnya Kelompok Tani masing-masing dusun dan GAPOKTAN ditingkat desa mempermudah akses informasi tentang pertanian. Minimnya sarana dan prasarana pertanian mempengaruhi penghasilan kaum petani. Untuk penguatan modal Kelompok Tani berupa bantuan Bibit Tanaman Pangan dan Obat-Obatan.

Untuk peningkatan ekonomi bagi warga yang bermata pencaharian Pedagang. Perlu dibentuk kelompok usaha/koperasi. Hal ini untuk memudahkan dalam mengakses mendapatkan permodalan sehingga kelompok usaha bisa mendapatkan modal pinjaman untuk usaha.

BAB III. PERUMUSAN MASALAH

3.1 Identifikasi Masalah

Rangkaian kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) POLINELA 2021 terdiri dari berbagai rangkain. Rangkaian kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) POLINELA 2021 diawali dengan kegiatan survey untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan potensi desa. Permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat di Dusun Selera Putera 5 berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKN dan wawancara langsung kepada Aparat Desa di Dusun Selera Putera 5 Kecamatan Sukadana adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengolah hasil pertanian menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.
- b. Kurangnya fasilitas bagi anak di usia sekolah untuk menunjang proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19.
- c. Minimnya pengetahuan mengenai pengembangan pertanian hortikultura.
- d. Minimnya kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19.

BAB IV. KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA

4.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

Rencana kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) di Desa Pakuan Aji, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rencana kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

No	Waktu	Kegiatan	Hari/Tanggal	Keterangan
1	08.00 s.d Selesai	Pembukaan dan Lokakarya	Senin / 09 Agustus 2021	Balai Desa Pakuan Aji
2	18.00 s.d Selesai	Memperingati Tahun Baru Islam	Selasa & rabu / 10 & 18 Agustus 2021	Perempatan Dusun 2 Pakuan Aji
3	08.00 s.d Selesai	Posyandu	Rabu / 11 Agustus 2021	Dusun 1 pakuan aji (Balai Desa Pakuan Aji)
4	08.00 s.d Selesai	Pembagian Beras bantuan PPKM	Kamis / 12 Agustus 2021	Balai Desa Pakuan Aji
5	08.00 s.d Selesai	Penanaman Toga	Senin / 16 Agustus 2021	Dusun 2 Pakuan Aji
6	08.00 s.d Selesai	Kunjungan dan sosialisasi UMKM	Selasa / 17 Agustus 2021	Dusun 3 Pakuan Aji
7	13.00 s.d selesai	Memperingati hari kemerdekaan	Selasa / 17 Agustus 2021	Posko PKN Pakuan Aji
8	10.00 s.d selesai	Perawatan toga	Rabu , rabu, kamis, & selasa / 18, 25, 26 & 31 Agustus 2021	Dusun 2 Pakuan Aji
9	10.00 s.d selesai	Bersih-bersih lingkungan	Kamis, jum'at,sabtu / 19,20,21 Agustus 2021	Dusun 2 Pakuan Aji
10	08.00 s.d selesai	pembuatan jahe instan	Senin / 23 Agustus 2021	Dusun 2 Pakuan Aji
11	10.00 s.d selesai	Pembuatan hand sanitizer	Selasa / 24 Agustus 2021	Balai Desa Pakuan Aji
12	08.00 s.d selesai	Bimbingan belajar	Setiap hari kecuali hari minggu	Posko PKN pakuan aji
13	16.00 s.d selesai	Bimbingan mengaji	Setiap hari kecuali hari minggu	Posko PKN pakuan aji
14	08.00 s.d selesai	Penutupan	Sabtu / 04 September 2021	Balai Desa Pakuan Aji

4.2 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan PKN

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) POLINELA 2021 berlangsung selama 27 hari yang dimulai pada tanggal 09 Agustus 2021 s/d 04 September 2021 di Desa Pakuan Aji, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Adapun kegiatan PKN POLINELA 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Realisasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

No	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	09 Agustus 2021	Balai desa pakuan aji	Pembukaan dan lokakarya	Terlaksana
2	10 Agustus 2021	Perempatan dusun 2	Memperingati tahun baru islam	Terlaksana
3	11 Agustus 2021	Balai desa pakuan aji (dusun 1)	posyandu	Terlaksana
4	11 Agustus 2021	Posko PKN desa pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
5	12 Agustus 2020	Balai desa pakuan aji	Pembagian beras	Terlaksana
6	12 Agustus 2021	Posko PKN desa pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
7	13 Agustus 2021	Balai desa pakuan aji	Pembagian beras	Terlaksana
8	13 Agustus 2021	Posko PKN desa pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
9	14 Agustus 2021	Balai desa pakuan aji	Pembagian beras	Terlaksana
10	14 Agustus 2021	Posko PKN desa pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
11	15 Agustus 2021	Libur	Libur	Libur
12	16 Agustus 2021	Dusun 2 pakuan aji	Penanaman Toga	Terlaksana

Tabel 2. Realisasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (Lanjutan)

13	16 Agustus 2021	Posko PKN desa pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
14	16 Agustus 2021	Posko PKN desa pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
15	17 Agustus 2021	Posko PKN desa pakuan aji	Memperingati hari kemerdekaan	Terlaksana
16	17 Agustus 2021	Dusun 3 pakuan aji	Kunjungan UMKM	Terlaksana
17	18 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
18	18 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
19	18 Agustus 2021	Dusun 2 pakuan aji	Perawatan toga	Terlaksana
20	18 Agustus 2021	Mushola al amin	Memperingati tahun baru islam	Terlaksana
21	19 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
22	19 Agustus 2021	Mushola al amin	Bersih-bersih mushola	Terlaksana
23	19 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
24	20 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
25	20 Agustus 2021	Masjid nurul barokah dusun 2	Bersih-bersih masjid	Terlaksana
26	20 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
27	21 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
28	21 Agustus 2021	Balai desa pakuan aji	Bersih-bersih balai desa	Terlaksana

Tabel 2. Realisasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (Lanjutan)

29	21 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
30	22 Agustus 2021	Libur	Libur	Libur
31	23 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
32	23 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Pembuatan jahe instan	Terlaksana
33	23 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
34	24 Agustus 2021	Balai desa	Pembuatan hand sanitizer	Terlaksana
35	24 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
36	24 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
37	25 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
38	25 Agustus 2021	Dusun 2 pakuan aji	Perawatan toga	Terlaksana
39	25 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
40	26 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
41	26 Agustus 2021	Dusun 2 pakuan aji	Perawatan toga	Terlaksana
42	26 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
43	27 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana

Tabel 2. Realisasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (Lanjutan)

44	27 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
45	28 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
46	28 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
47	29 Agustus 2021	Libur	Libur	Terlaksana
48	30 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
49	30 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
50	31 Agustus 2021	Dusun 2 pakuan aji	Perawatan toga	Terlaksana
51	31 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
52	31 Agustus 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
53	1 September 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
54	1 September 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
55	2 September 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
56	2 September 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana
57	3 September 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan belajar	Terlaksana
58	3 September 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlakasa
59	4 September 2021	Balai desa pakuan aji	Penutupan	Terlaksana
60	4 September 2021	Posko PKN pakuan aji	Bimbingan mengaji	Terlaksana

4.3 Pembahasan

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) kelompok 28 dengan merealisasikan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Adapun uraian mengenai program kerja yang kami laksanakan selama berada di Desa Pakuan Aji


HALAMAN PENGESAHAN


1. Judul : Laporan Hasil Praktik Nyata (PKN) 2021
Dusun Selera Putera 5, Pakuan Aji,
Sukadana, Lampung Timur, Lampung
2. Ketua Kelompok
 - a. Nama/ NPM : Akhmad Suryadi / NPM 18714001
 - b. Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura
3. Anggota Kelompok
 - a. Nama/ NPM : Debias Andalan Negara / NPM 18755007
 - b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan
4. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Dwi Maya Sari / NPM 17754005
 - b. Program Studi : Agribisnis Pangan

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan Pendidikan
dan Aktivitas Instruksional,

Dosen Pembimbing,


Rusmianto, S.E., M.Si.
NIP. 198110042005011001


Ir. Sismanto, M.P.
NIP. 195802011986031008

Tanggal Ujian : 24 September 2021

ii

adalah sebagai berikut:

4.3.1 Pemabagian Bantuan Sosial (Beras PPKM)

Bantuan beras PPKM adalah salah satu jenis bantuan yang disalurkan oleh kementerian sosial (Kemensos). Bantuan diberikan guna mengurangi beban masyarakat yang terdampak pandemik Covid-19. Pada dasarnya bantuan beras PPKM disalurkan melalui kantor POS. Namun, pemerintah desa bekerjasama dengan kantor POS agar pengambilan dapat dilakukan di Balai Desa. Pendistribusian beras dilakukan dengan cara masyarakat datang langsung ke Balai Desa. Pengambilan dapat dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan verifikasi dengan Fotokopi KTP dan KK sesuai dengan data penerimaan dari Kementerian Sosial.

Pendistribusian bantuan sosial PPKM tersebut berlangsung selama 1 minggu, tepat dimulai pada tanggal 5-11 Agustus. Kegiatan tersebut berlangsung dengan tertib dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

4.3.2 Taman Obat Keluarga

Taman Obat Keluarga pada dasarnya adalah kumpulan sebidang tanah berisi tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dibuat sendiri.

Terbatasnya pengetahuan mengenai manfaat tanaman obat di dusun Selera Putera 5 dikarenakan minimnya informasi dan tak banyak yang membudidayakan tanaman obat. Oleh karena itu kami melakukan pengenalan mengenai pembuatan taman tanaman obat keluarga dipekarangan kepada warga di Dusun Selera Putra 5. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 16 Agustus 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 15 peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan diskusi dan penanaman langsung bersama warga desa Dusun 2 Pakuan Aji.

Media tanam yang digunakan untuk penanaman adalah pupuk kandang dari kotoran kambing, dan tanah. Penggunaan komposisi pupuk kandang dikarenakan mengandung unsur hara yang baik sehingga diharapkan bibit yang dihasilkan berkualitas. Tanah yang digunakan diambil dari bagian atas (top soil) karena memiliki karakteristik yang baik baik sifat fisik, kimia maupun biologi tanahnya.

Tanaman obat keluarga menjadi salah satu pilihan paling baik untuk ditanam di lahan pekarangan, dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan

untuk kesehatan. Tanaman obat dapat dijadikan obat yang aman, tidak mengandung efek samping, murah, dan mudah didapat.

Jenis tanaman obat, pada umumnya lebih banyak tumbuh sebagai tanaman liar, akan tetapi pada saat ini tanaman obat banyak ditanam di kebun dan dilahan pekarangan. Oleh karena itu bibit tanaman obat banyak dibutuhkan oleh masyarakat untuk ditanam di lahan pekarangan.

Untuk memenuhi keperluan alam bagi kehidupan, termasuk keperluan mengatasi masalah kesehatan secara tradisional (Obat). Pada dasarnya bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alami khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat.

Salah satu fungsi Toga adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat yang antara lain meliputi:

1. Upaya preventif (pencegahan)
2. Upaya promotif (meningkatkan/ menjaga kesehatan)
3. Upaya kuratif (penyembuhan penyakit)

Jenis tanaman obat keluarga yang ditanam:

1. Jahe

Jahe (*Zingiber officinale*) bisa dimanfaatkan sebagai bumbu masakan, bahan obat tradisional, atau dibuat minuman. rimpang jahe digunakan sebagai ramuan obat luar untuk mengobati penyakit rematik, dan ramuan membuat minuman untuk mengobati penyakit impoten. Secara umum, jahe memiliki kandungan zat gizi dan senyawa kimia aktif yang berfungsi preventif dan kuratif. Dari segi nutrisi, jahe mengandung kalori, karbohidrat, serat, protein, sodium, besi, potasium, magnesium, fosfor, zeng, folat, vitamin C, vitamin B6, vitamin A, riboflavin dan niacin. Beberapa senyawa kimia aktif dalam rimpang jahe yang berefek farmakologis terhadap kesehatan, antara lain: minyak atsiri dengan kandungan zat aktif zingiberin, kamfena, lemonin, borneol, shogaol, sineol, fellandren, zingiberol, gingerol, dan zingeron. Sebagai bahan obat tradisional, jahe memiliki khasiat untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit, seperti: impoten, batuk, pegal-pegal, kepala pusing, rematik, sakit pinggang, masuk angin, bronchitis, nyeri lambung, nyeri otot, vertigo, mualsaat hamil, osteoarthritis, gangguan sistem pencernaan, rasa sakit saat menstruasi, kadar kolesterol jahat

dan trigliserida darah tinggi, kanker, sakit jantung, fungsi otak terganggu, Alzheimer, penyakit infeksi, asma, produksi air susu ibu terganggu, gairah seksual

2. Kunyit Putih

Tanaman kunyit terbagi atas dua yaitu kunyit kuning (*Curcuma domestica*) dan kunyit putih (*Kaempferia rotunda* L.) sudah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Kunyit putih dalam farmakologi Cina, dan pengobatan tradisional lain disebutkan bahwa tumbuhan ini memiliki sifat yaitu dapat menghentikan pendarahan dan menambah nafsu makan. Tanaman ini bersifat antineoplastik (merusak pembentukan ribosom pada sel kanker atau menghambat pertumbuhan sel kanker).

Bagian yang digunakan adalah rimpang dan daun. Tanaman kunyit sangat kaya akan kandungan kimia seperti tanin, kurkumin, amilum, gula, minyak atsiri, damar, saponin, flavonoid dan protein toksik yang dapat menghambat perkembangbiakan sel kanker. Selain itu, tanaman kunyit putih (*Kaempferia rotunda* L.) juga memiliki manfaat menjadi salah satu tanaman obat tradisional yang digunakan banyak orang untuk mengatasi berbagai permasalahan kesehatan. Kunyit putih merupakan sejenis umbi yang berbuah tahunan, dengan rimpang bulat dan berwarna putih hampir seperti kencur.

3. Lengkuas

Lengkuas merupakan tanaman anggota marga *Alpinia*. Masyarakat cukup mengenal rimpang ini sebagai bahan bumbu memasak sayur pindang (rawon). Sayur pindang merupakan makanan tradisional yang disajikan saat acara. Keberadaan Lengkuas dalam sayur pindang menambah rasa nikmat pada sayur pindang.

Tanaman Lengkuas yang ditemukan berjumlah 37 tanaman di tiga lokasi berbeda. Hidupnya mengelompok membentuk rumpun *Alpinia*. Lengkuas atau Lengkuas dalam kajian penelitian ilmiah pemanfaatannya sangat luas, tidak hanya untuk bumbu masak. Rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) adalah tanaman obat tradisional yang mempunyai efek antifungi, antitumor, dan antikanker. Untuk itu ekstrak lengkuas dapat digunakan sebagai obat melawan ketombe pada rambut terutama *Pityrosporum ovale*. Tanaman lengkuas merah (*Alpinia purpurata*) merupakan tanaman obat yang termasuk dalam famili *Zingiberacea* dan banyak

digunakan sebagai tanaman obat untuk penyakit tenggorokan, rematik, dan sakit kepala

4. Kumis Kucing

tanaman kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*) dikenal sebagai tanaman obat keluarga. Tanaman yang termasuk dari suku *Lamiaceae* ini banyak digunakan untuk mengobati penyakit seperti edema, hepatitis, penyakit kuning, hipertensi, diabetes mellitus, rematik, influenza dan lain-lain.

5. Daun Jintan

Daun jintan banyak dikenal dengan nama daun bangun-bangun atau daun torbangun di Indonesia. Tanaman ini cukup populer di berbagai negara karena sering digunakan sebagai bumbu penyedap masakan. Daun herba ini yang banyak dijumpai di negara tropis, salah satunya adalah negara India. Di negara tersebut, daun jintan dikenal dengan nama Indian Borage dan menjadi salah satu tanaman obat tradisional. Daun jintan memiliki sifat terapi yang baik digunakan untuk tubuh karena mengandung senyawa kimia alami. Tanaman yang punya nama latin *Plectranthus amboinicus* (Lour.) Spreng ini memiliki sifat aromatik dan mengandung minyak atsiri.

Daun jintan merupakan jenis tanaman semak yang menjalar dan berdaun tunggal. Daun ini akan tumbuh baik dengan ketinggian 1100 meter di atas permukaan laut. Selain digunakan untuk pengobatan, daun jintan juga banyak dibudidayakan sebagai tanaman hias.

Daun jintan memiliki kandungan minyak atsiri yang dapat meringankan pilek, asma, konstipasi, sakit kepala, batuk, demam, dan penyakit kulit. Daun jintan juga memiliki kandungan kalium dan fenol yang cukup tinggi. Kalium berperan dalam menjaga fungsi otot maupun syaraf. Sementara fenol dapat berfungsi mengobati sakit tenggorokan. Selain itu, daun jintan juga memiliki berbagai kandungan lainnya sebagai berikut: Flavonoid, Carvacrol, Thymol.

Daun jintan banyak digunakan untuk obat tradisional, baik dikonsumsi secara langsung atau digunakan untuk obat luar. Sejak berabad-abad lamanya, daun jintan juga sudah banyak digunakan untuk kebutuhan kuliner seperti penyedap alami masakan. Berikut beberapa manfaat daun jintan:

- Mengobati Gangguan Pencernaan

- Anti Bakteri
- Anti Jamur
- Anti Virus
- Gangguan Pernafasan
- Gangguan Syaraf
- Anti Tumor
- Anti Peradangan
- Mengurangi Komplikasi Diabetes
- Alergi dan Luka Bakar
- Sebagai Analgesik
- Pengobatan Saluran Kemih
- Sebagai Antioksidan
- Pelancar ASI

6. Brotowali (*Tinospora cordifolia*)

Brotowali (*Tinospora cordifolia*) merupakan tanaman berbentuk semak merambat. Tanaman ini dapat dikenali dari daunnya yang berbentuk hati dan batangnya yang memiliki tonjolan-tonjolan kecil. Bagian batang inilah yang umumnya dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Tak hanya batangnya, bagian daun dan akar tanaman brotowali juga bisa dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Tanaman yang banyak tumbuh di daerah tropis ini sudah digunakan sejak zaman dahulu sebagai obat herba di berbagai negara, termasuk India dan Indonesia.

Berkat kandungan nutrisi dan berbagai zat di dalamnya, manfaat brotowali bagi kesehatan tidaklah sedikit. Berikut ini adalah beberapa manfaatnya:

- Menurunkan kadar gula darah
- Mencegah kambuhnya gejala alergi
- Meningkatkan daya tahan tubuh
- Meredakan peradangan
- Membasmi bakteri dan jamur penyebab infeksi
- Memelihara kesehatan tulang
- Mendukung kesehatan dan fungsi hati
- Menghambat pertumbuhan sel kanker

7. Daun Sirih

Tanaman sirih hijau (*Piper betle* L.) merupakan salah satu jenis tumbuhan yang banyak dimanfaatkan untuk pengobatan. Tumbuhan sirih merupakan tanaman yang tumbuh subur disepanjang Asia tropis hingga Afrika Timur, menyebar hampir diseluruh wilayah Indonesia, Malaysia, Thailand, Sri Lanka, India hingga Madagaskar.

Pemanfaatan dari bahan alami yang dijadikan sebagai obat tradisional di Indonesia akhir-akhir ini meningkat, bahkan beberapa bahan alam telah diproduksi secara fabrikasi dalam skala besar. Penggunaan obat tradisional dinilai memiliki efek samping yang lebih kecil dibandingkan dengan obat yang berasal dari bahan kimia, disamping itu pemanfaatan dari bahan alami ini harganya jauh lebih terjangkau.

Daun sirih hijau (*Piper betle* L.) memiliki kemampuan antiseptik, antioksidasi dan fungisida. Bagian dari tanaman sirih yang dapat dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat adalah daunnya, untuk bisa mendapatkan ekstrak dari daun sirih, masyarakat bisa merebus daunnya atau diinang. Daun sirih hijau juga diyakini dapat menguatkan gigi, menyembuhkan luka-luka kecil di mulut, menghilangkan bau mulut, menghentikan pendarahan gusi, dan sebagai obat kumur.

4.3.3 Posyandu

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM). Kegiatan Posyandu dilaksanakan oleh, dari, dan Bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan balita.

Kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan. Kegiatan utama terdiri dari pengecekan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana (KB), imunisasi, gizi, serta pencegahan dan penanggulangan diare. Sedangkan, kegiatan pengembangan dapat terdiri dari Bina Keluarga Balita (BKB), Taman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Lansia (BKL), Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), serta berbagai program pembangunan masyarakat desa lainnya (KEMENKES.2012).

4.3.4 Usaha kecil, Mikro, Menengah (UMKM)

UMKM diartikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan (Idris, 2021) kunjungan yang dilakukan adalah kunjungan sosialisasi mengenai CPPB-IRT (Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga).

CPPB-IRT atau Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga adalah suatu pedoman yang menjelaskan bagaimana memproduksi pangan agar bermutu, aman dan layak untuk dikonsumsi yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.04.12.2206 Tahun 2012. Tujuan dari sosialisasi CPPB-IRT adalah agar pelaku UMKM dapat memproduksi pangan dengan kualitas yang terukur dan terjamin, sehingga pelaku UMKM akan lebih siap dalam pengurusan administrasi.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan mereka. Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi masyarakat berpendapatan rendah.

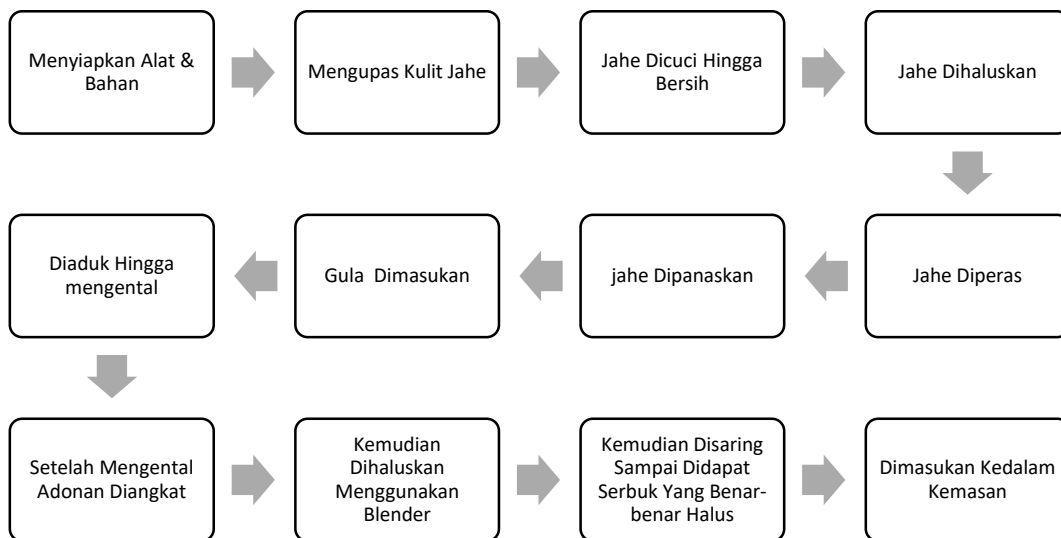
Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memang cukup pesat selama beberapa tahun terakhir. Namun, masih ada saja masalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia yang belum diatasi secara maksimal. Terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di pedesaan yang jauh dari internet maupun teknologi. Masih menggunakan alat tradisional dan pemasaran yang masih menggunakan sistem pemasaran tradisional yang dinilai kurang menjangkau pemasaran yang luas. Hal ini membuat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak mengalami kemajuan. Padahal saat ini telah mengalami era revolusi Industri 4.0, yang seharusnya setiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengoptimalkan baik dari proses produksi ataupun cara pemasarannya agar omset yang didapat meningkat.

4.3.5 Jahe Instan

Jahe (*Zingiber officinale*) adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah dan bahan obat. Rimpangnya berbentuk jemari yang menggembung di ruas-ruas tengah. Rasa dominan pedas disebabkan senyawa keton bernama zingeron. Jahe (*Zingiber officinale Rosc*) adalah tanaman yang tumbuh tegak dengan tinggi 30–60 cm. Daun tanaman jahe berupa daun tunggal, berbentuk lanset dan berujung runcing. Mahkota bunga berwarna ungu, berbentuk corong dengan panjang 2 – 2,5 cm. Sedangkan buah berbentuk bulat panjang berwarna coklat dengan biji berwarna hitam. Berdasarkan ukuran dan warna rimpangnya, jahe dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) varietas, yaitu jahe besar (jahe gajah), jahe kecil (jahe emprit), dan jahe merah (jahe sunti). Jahe merah dan jahe kecil banyak dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan.

Jahe instan merupakan jahe yang berbentuk butiran-butiran/serbuk dan dalam penggunaannya mudah larut dalam air dingin atau air panas. Pada pengolahan jahe ini masih banyak dilakukan secara tradisional, yang didasarkan pada sifat gula pasir yang bisa kembali mengkristal setelah dicairkan dalam kondisi yang tidak asam ($\text{pH} > 6,7$). Cara pembuatan jahe instan pada prinsipnya adalah jahe dicuci bersih, dikupas, dan dipotong-potong, lalu jahe dihaluskan dengan cara ditumbuk atau dihaluskan dengan cara diparut ataupun diblender. Setelah itu jahe diperas, sari jahe diuapkan atau dipanaskan sampai mengental, dengan ditambahkan gula kedalam sari tersebut dan diaduk secara terus menerus sampai membentuk

Kristal atau serbuk. Pembuatan dengan cara tradisional ini perbandingan jahe dengan gula adalah satu banding dua, maksudnya adalah jika 1 kg rimpang jahe maka digunakan gula 1,5 kg. Pada dasarnya gula dibutuhkan oleh tubuh untuk menghasilkan energy, tetapi kelebihan gula juga tidak baik untuk tubuh.



Gambar 1. Diagram Alur pembuatan jahe instan

4.3.6 Pembuatan Hand Sanitizer

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri. Menurut Diana terdapat dua hand sanitizer yaitu hand sanitizer gel dan hand sanitizer spray. Hand sanitizer gel merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. Hand sanitizer spray merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif alkohol 60%.

Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengikuti protokol kesehatan, padahal sudah banyaknya sosialisasi dari dinas kesehatan. Namun kurangnya kesadaran masyarakat akan hal itu, maka kami membantu mensosialisasikan pembuatan Hand Sanitizer bagi ibu-ibu kader posyandu. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 20 peserta.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penjelasan singkat mengenai Hand Sanitizer dan cara pembuatannya serta melakukan diskusi tanya jawab.

Alcohol telah digunakan sebagai antiseptic setidaknya pada awal tahun 1363 dengan bukti penggunaan pada akhir 1800-an. Hand sanitizer berbahan alcohol telah umum digunakan di Eropa sejak tahun 1980-an. Dalam kimia alcohol merupakan senyawa organic yang memiliki gugus hidroksil (OH-) yang terikat pada atom karbon.

Lidah buaya (*aloe vera*) adalah spesies tumbuhan dengan daun berdaging tebal dari genus *aloe*. Tanaman lidah buaya banyak dibudidayakan untuk pertanian, tanaman obat, tanaman hias, dan dapat ditanam didalam pot. Lidah buaya banyak ditemukan dalam produk seperti minuman, olesan untuk kulit, kosmetika dan obat luar untuk luka bakar. Walaupun banyak digunakan secara tradisional dan komersial, uji klinis terhadap tanaman ini belum membuktikan keefektifan atau keamanan ekstrak lidah buaya untuk pengobatan maupun kecantikan.



Gambar 2. Diagram alur pembuatan *Hand sanitizer*

4.4 Organisasi

Profil Kelompok PKN (Praktik Kerja Nyata) Desa Pakuan Aji, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Nama : Akhmad Suryadi
NPM : 18714001
Jabatan : Ketua Kelompok
TTL : Pakuan Aji, 11 November 1999
Prodi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura

Alamat : Dusun VIII Kemuning, Desa Pakuan Aji, Kecamatan Sukadana.

Nama : Debias Andalan Negara

NPM : 18755007

Jabatan : Anggota

TTL : Sukadana Ilir, 28 Oktober 2000

Prodi : Akuntansi Perpajakan

Alamat : Dusun Sidodadi, Desa Pasar Sukadana, Kecamatan Sukadana.

Nama : Dwi Maya Sari

NPM : 17754005

Jabatan : Anggota

TTL : Rajabasa Lama, 29 Mei 1999

Prodi : Agribisnis Pangan

Alamat : Dusun II, Desa Pakuan Aji, Kecamatan Sukadana.

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Praktik Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur sudah berjalan sesuai rencana. Penyusunan program kerja berdasarkan pada permasalahan dan disesuaikan dengan potensi yang ada di Desa Pakuan Aji. Program kerja yang dilakukan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan bidang keilmuan, tidak hanya di bidang pertanian, di bidang sosial masyarakat dan bidang lainnya.

Pelaksanaan praktik kerja nyata di Desa Sungai badak mendapatkan sambutan hangat dan bersahabat dari masyarakat maupun perangkat desa. Masyarakat sangat antusias dengan adanya kegiatan PKN, hal tersebut dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat pada setiap kegiatan. Selain itu, pelaksanaan PKN tahun 2021 dalam kondisi pandemi COVID-19 dapat dilaksanakan langsung ke masyarakat agar dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi dengan memperhatikan protokol kesehatan, sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan kami.

5.2 Saran

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata kedepannya untuk lebih baik, agar mahasiswa mampu dengan mudah menyesuaikan diri dan membagikan ilmunya kepada masyarakat luas sehingga apa yang diberikan dapat bermanfaat. Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) di Pakuan Aji dapat berlanjut ditahun berikutnya karena banyak potensi yang perlu dikembangkan. Dari pihak desa mengharapkan untuk bisa mengembangkan potensi-potensi desa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

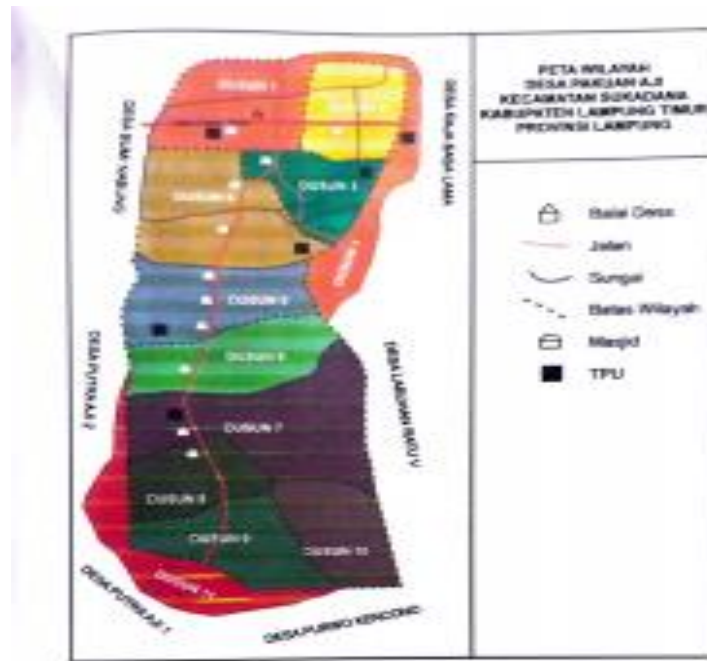
- Cara produksi pangan yang baik untuk indstri rumah tangga, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.04.12.2206 Tahun 2012 (BPOM RI April 5, 2012).
- Chaerunnisa. (2018). Kajian etnobotani tanaman kunyit putih (*Kaempferia rotunda* L.) sebagai tanaman obat masyarakat Desa Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Skripsi*, 1-81.
- Kevin, A. (2021, September 12). *8 Manfaat Brotowali bagi Kesehatan, dari Mengatasi Demam hingga Diabetes*. Retrieved from Alodokter.com: <https://www.alodokter.com/8-manfaat-brotowali-bagi-kesehatan-dari-mengatasi-demam-hingga-diabetes>
- Mindarti, S., & Nurbaeti, B. (2015). *Buku saku tanaman obat keluarga*. Jawa Barat: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian(BPTP) Jawa Barat.
- Muhammad, J. (2019). Keanekaragaman dan Asas Manfaat Keluarga Zingiberaceae di Dusun Jambean. *Life Science*, 64-74.
- Pinatik, N. J., Joseph, W. B., & Akali, R. H. (2017). Efektifitas daun sirih hijau (*Piper betle* Linn.) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *escherchia coli*. *Kesehatan Masyarakat*, 1-9.
- Pusat Promosi Kesehatan. (2012). *Ayo Ke POSYANDU setiap bulan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Saphira, K. (2021, September 12). *Daun Jintan: Manfaat – Efek Samping dan Cara Penggunaan*. Retrieved from IDNmedis.com: <https://idnmedis.com/daun-jintan>
- Surahmaida, S., Umarudin, U., & Junairiah , J. (2019). Senyawa bioaktif daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*). *Kimia Riset*, 81-88.
- Tim detik.com. (2021, September 12). *Bantuan Beras PPKM 2021, Ini Hal yang Perlu Diketahui*. Retrieved from news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-5678054/bantuan-beras-ppkm-2021-ini-hal-yang-perlu-diketahui>
- Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 (Presiden Repblik Indonesia Juli 4, 2008).
- Utami, P. R., & Octavia, R. D. (2020). Pelatihan pembuatan handsanitizer dan pembagian 'siaga kit' sebagai upaya pencegahan covid-19 Di Lamongan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 477-485.

LAMPIRAN

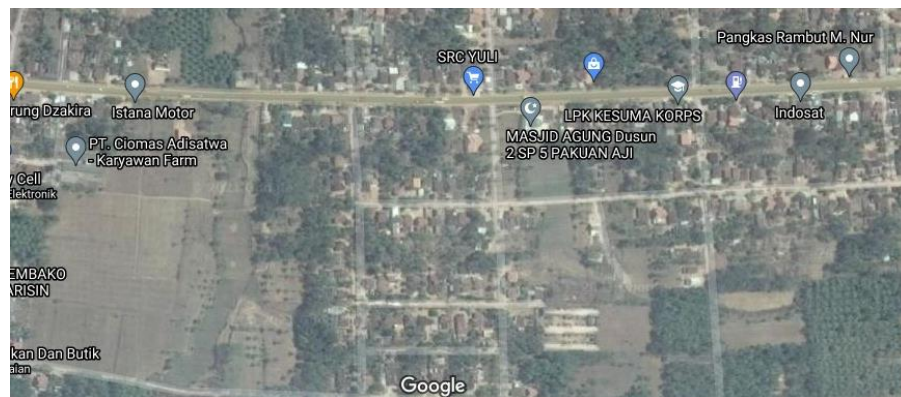
Lampiran 1. Anggaran Biaya

No.	Bahan	Jumlah	Harga	Total
A	LOKAKARYA			
1	Banner	1	Rp 150,000	Rp 150,000
2	Konsumsi	30	Rp 90,000	Rp 90,000
	Total Biaya			Rp 240,000
B	Pembuatan Tanaman Obat Keluarga			
1	Rempah	9 batang	Rp 0,000	Rp 0,000
2	Polibag	1 pak	Rp 30,000	Rp 30,000
3	Konsumsi	10 box	Rp 25,000	Rp 25,000
	Total Biaya			Rp 55,000
C	UMKM			
1	Kemasan	100	Rp 1000	Rp 100,000
2	Konsumsi	10	Rp 5000	Rp 50,000
	Total Biaya			Rp 150,000
D	Pembuatan HandSanitizer			
1	Ethanol 70%	3 L	Rp 360,000	Rp 360,000
2	Aloe Vera	600 mL	Rp 113,000	Rp 113,000
3	Botol Spray	40 Pcs	Rp 1,500	Rp 60,000
4	Konsumsi	20 box	Rp 50,000	Rp 50,000
5	Stiker logo	1 m	Rp 100,000	Rp 100,000
	Total Biaya			Rp 683,000
E	Pembuatan Jahe Instan			
1	Jahe	3 kg	Rp 25,000	Rp 75,000
2	Plastik Pouch	100 lbr	Rp 12,000	Rp 12,000
3	Gula	6 kg	Rp 12,500	Rp 75,000
4	Stiker	1 m	Rp 100,000	Rp 100,000
	Total Biaya			Rp 262,000
F	Penutupan			
1	Plakat	1	Rp 100,000	Rp 100,000
2	Kenang-kenangan	3	Rp 30,000	Rp 90,000
3	Konsumsi	1	Rp 350,000	Rp 350,000
	Total Biaya			Rp 540,000
	Total Pengeluaran			Rp 1,930,000

Lampiran 2. Peta Desa Pakuan Aji



Gambar 3. Lokasi Desa Pakuan Aji



Gambar 4. Lokasi Dusun Selera Putra 5

Lampiran 3. Dokumentasi Program Kerja PKN POLINELA



Gambar 5. Pembukaan dan Lokakarya



Gambar 6. Pembagian bantuan sosial

Lampiran 4. Dokumentasi Program Kerja PKN POLINELA



Gambar 7. Posyandu di Puskesmas Pakuan Aji



Gambar 8. Penanaman tanaman obat keluarga



Gambar 9. Perawatan tanaman obat keluarga



Gambar 10. Peringatan tahun baru islam



Gambar 11. Kunjungan UMKM



Gambar 12. Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia



Gambar 13. Bersih – bersih mushola al-amin



Gambar 14. Pembuatan jahe instan

Lampiran 15. Dokumentasi Program Kerja PKN POLINELA



Gambar 15. Penyuluhan proses dan pembuatan hand sanitizer



Gambar 16. Kegiatan belajar bersama anak-anak



Gambar 17. Kegiatan belajar Bimbingan mengaji bersama anak anak



Gambar 18. Perpisahan dengan anak-anak belajar dan Bimbingan mengaji



Gambar 19. Panitia lomba layang-layang Desa Pakuan Aji



Gambar 20. Penutupan dan pemotongan tumpeng



Gambar 21. Penyerahan plakat dan kenang-kenangan kepada kepala desa